

**TIPOLOGI MENGAJAR GURU FISIKA SMA/MA
DALAM PANDANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN
FISIKA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian syarat
mencapai derajat Sarjana S-1



Wylla Agustiningrum
22104050022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2061/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : TIPOLOGI MENGAJAR GURU FISIKA SMA/MA DALAM PANDANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WYLLA AGUSTININGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 22104050022
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rachmad Resmiyanto, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a543e8b6ed75



Penguji I
Joko Purwanto, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a5432ae19196



Penguji II
Himawan Putranta, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a445afca590b



Yogyakarta, 30 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a544f883ebdb

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wylla Agustiningrum
NIM : 22104050022
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul “Tipologi Mengajar Guru Fisika SMA/MA dalam Pandangan Mahasiswa Pendidikan Fisika” merupakan karya hasil tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian yang saya kutip dari hasil karya tulisan orang lain sebagai bahan acuan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan ilmiah, serta disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 17 Juni 2026

nyatakan,

METERAI TEMPEL
64551AOX04644042
Wylla Agustiningrum
NIM. 22104050022

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : Satu Bundel Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wylla Agustiningrum

NIM : 22104050022

Judul Skripsi : Tipologi Mengajar Guru Fisika SMA/MA dalam Pandangan Mahasiswa Pendidikan Fisika

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Fisika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Pembimbing

Rachmad Resmianto, S.Si., M.Sc.
NIP. 19820322 201503 1 002

MOTTO

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh di jalan kami, niscaya kami akan tunjukkan jalan-jalan kami”

(QS. Al-Ankabut:69)

Kejarlah mimpi yang kamu punya, kejarlah mimpi untuk masa depan



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Dengan rasa syukur tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang tercinta dan tersayang Bapak Dody Herwanto, ST. dan Ibu Isbandiyah yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih telah mengantarkan penulis sampai tempat ini, penulis persembahkan karya tulis dan gelar ini untuk bapak dan ibu.

Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillahirabbil'Alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis, sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Tipologi Mengajar Guru Fisika SMA/MA dalam Pandangan Mahasiswa Pendidikan Fisika” dapat disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi strata (S1) pendidikan fisika. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Cinta pertama dan pintu surga, Bapak Dody Herwanto, ST. dan Ibu Isbandiyah serta kedua adikku Dinno Saddam Shafa dan Alm. Rinno Saddam Shafa yang selalu memberikan dukungan dari sisi manapun, terutama doanya yang tidak pernah berhenti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Iva Nandya Atika, M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika dan Ibu Puspa Rahmi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Fisika sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Rachmad Resmiyanto, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, arahan, bimbingan, dan ilmunya sehingga tugas akhir ini terselesaikan.
5. Bapak Joko Purwanto, S.Si., M.Sc. selaku dosen penguji I dan Bapak Himawan Putranta, M.Pd. selaku dosen penguji II terima kasih atas ilmu, saran, masukan, serta arahan dalam menyusun tugas akhir ini.
6. Seluruh Validator Instrumen Penelitian yang telah memberikan koreksi dan

perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

7. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Teman seperjuangan sedekat nadi Aisyah Nur Aini, Nadiya Afifah Afra Salsabila, Diana Wahyu Eka Rossalita dan Fitri Yanti, yang selalu mendukung, membersamai, serta menyumbangkan waktu, tenaga, dan pikirannya selama masa perkuliahan.
9. Sahabat penulis Nabilatus Sa'diah serta sahabat satu daerah Yusrotul Maqfiroh yang selalu setia mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dan semangat selama masa pendidikan ini.
10. Teman-teman Anagata 22 yang selalu *support* satu sama lain dan menemani perjalanan perkuliahan penulis.
11. Mahasiswa Pendidikan Fisika UINSK angkatan 2025 dan 2024, terima kasih telah meluangkan waktu dan berbagi pengalaman yang sangat berharga untuk melengkapi data dalam penelitian ini.
12. Teman-teman KKN 117 kelompok 206 Karanglor, yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya.
13. Semua pihak yang turut mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Terakhir kepada diri saya sendiri, Wylla Agustiningrum yang telah bertahan dan berusaha sebaik-baiknya dalam menyelesaikan tugas akhir.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Aamiin ya Rabbal'Alamin.

Wassalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Mei 2026

Penulis

TIPOLOGI MENGAJAR GURU FISIKA SMA/MA DALAM PANDANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA

Wylla Agustiningrum

22104050022

INTISARI

Tipologi mengajar guru fisika merupakan pola atau kecenderungan guru dalam melaksanakan pembelajaran fisika di kelas. Tipologi ini mencerminkan cara guru menyampaikan materi, berinteraksi dengan peserta didik, serta membimbing proses pembelajaran. Mahasiswa Pendidikan Fisika sebagai calon guru memiliki pengalaman belajar yang dapat digunakan untuk menggambarkan tipologi mengajar guru fisika di SMA/MA. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tipologi mengajar guru fisika SMA/MA dalam pandangan mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 2025 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2025 yang berjumlah 36 mahasiswa dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala *Likert* yang dikembangkan berdasarkan empat tipologi mengajar, yaitu *teacher-centered*, *student-centered*, *inquiry-based*, dan *demonstration-oriented*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase dan rata-rata skor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipologi mengajar guru fisika SMA/MA yang paling dominan berdasarkan pandangan mahasiswa Pendidikan Fisika adalah *inquiry-based* dengan persentase sebesar 41,67%, diikuti *student-centered* sebesar 33,33%, *teacher-centered* sebesar 13,89%, *demonstration-oriented* sebesar 5,56%, serta terdapat temuan *mix* tipologi sebesar 5,56% yang merupakan kombinasi *teacher-centered* dan *demonstration-oriented*. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran fisika di SMA/MA cenderung mengarah pada pendekatan yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik melalui kegiatan penyelidikan, diskusi, dan penemuan konsep. Namun, pendekatan yang berpusat pada guru masih digunakan pada situasi tertentu, sedangkan penggunaan demonstrasi dalam pembelajaran fisika belum optimal. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tipologi mengajar guru fisika SMA/MA yang dominan adalah *inquiry-based*.

Kata Kunci: Tipologi mengajar, Mahasiswa Pendidikan Fisika, *Teacher-centered*, *student-centered*, *inquiry-based*, *demonstration-oriented*.

TIPOLOGI MENGAJAR GURU FISIKA SMA/MA DALAM PANDANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA

Wylla Agustiningrum

22104050022

ABSTRACT

Physics teacher teaching typology is a teacher's pattern or tendency in implementing physics learning in the classroom. This typology reflects the teacher's way of delivering material, interacting with students, and guiding the learning process. Physics Education students as prospective teachers have learning experiences that can be used to describe the teaching typology of physics teachers in high schools. This study aims to map the teaching typology of high school physics teachers from the perspective of Physics Education students of the 2025 class of Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

This study used a quantitative descriptive method with a survey design. The study population was all 36 Physics Education students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, class of 2025, and all were sampled using a saturated sampling technique. The research instrument was a Likert-scale questionnaire developed based on four teaching typologies: teacher-centered, student-centered, inquiry-based, and demonstration-oriented. Data were analyzed using descriptive statistics in the form of percentages and average scores.

The results of the study indicate that the most dominant teaching typology of high school physics teachers based on the views of Physics Education students is inquiry-based with a percentage of 41,67%, followed by student-centered at 33,33%, teacher-centered at 13,89%, demonstration-oriented at 5,56%, and there is a finding of a mix typology of 5,56% which is a combination of teacher-centered and demonstration-oriented. These findings indicate that physics learning in high school tends to lead to a more active and student-centered approach through investigation, discussion, and concept discovery activities. However, the teacher-centered approach is still used in certain situations, while the use of demonstrations in physics learning is not optimal. Based on these results, it can be concluded that the dominant teaching typology of high school physics teachers is inquiry-based.

Keywords: *Teaching typology, Physics Education Students, Teacher-centered, student-centered, inquiry-based, demonstration-oriented.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Jenis dan Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Konseptual dan Operasional.....	30
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	31
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penskoran Skala Likert	32
Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen angket penilaian.....	32
Tabel 3. 3 Jawaban dan Penskoran Angket Penilaian.....	33
Tabel 3. 4 Kriteria Skor Validasi	35
Tabel 3. 5 Kategori Alpha Cronbach	36
Tabel 4. 1 Data demografi berdasarkan jeni kelamin mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika angkatan 25.....	39
Tabel 4. 2 Reliabilitas Instrumen Angket	43
Tabel 4. 3 Hasil Persentase Responden Penelitian	44
Tabel 4. 4 Hasil Rata-Rata Responden Penelitian	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4. 1 Diagram demografi berdasarkan asal wilayah sekolah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika angkatan 2025	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran fisika di SMA/MA menuntut guru memiliki kompetensi pedagogik yang diperlukan untuk mengelola pembelajaran secara aktif serta memahami kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, guru fisika harus memiliki kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional yang tercermin dalam penguasaan materi, kemampuan mengembangkan pembelajaran sesuai standar kurikulum, membangun hubungan positif dengan peserta didik, serta menjadi teladan dalam pembelajaran (Susanti, 2017). Prinsip tersebut sejalan dengan kurikulum nasional yang menekankan pembelajaran aktif dan saintifik, namun dalam praktiknya pembelajaran fisika di SMA belum sepenuhnya sesuai dengan standar ideal yang diharapkan (Jons, Airey, and Airey 2024).

Guru fisika yang ideal adalah pendidik yang memiliki keahlian dalam bidang fisika, berperan sebagai pendidik berbasis riset, serta harus memiliki kematangan profesional dan psikologis dalam melaksanakan proses pembelajaran (Jons et al. 2024). Selain itu, guru fisika harus memiliki pemahaman tentang dasar pengajaran yang efektif serta mampu membedakan praktik-praktik pengajaran yang autentik seperti mengintruksikan, memberikan informasi, melatih, dan mengembangkan cara berpikir mandiri pada peserta didik (Wenning and Vieyra 2020). Pembelajaran fisika yang ideal tidak hanya berfokus pada penyampaian konsep, tetapi juga mendorong peserta didik untuk aktif berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menghubungkan konsep fisika dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut tuntutan kurikulum merdeka, pola mengajar guru fisika idealnya bersifat beragam dan inovatif melalui penerapan pendekatan inkuiri, *problem based learning*, serta integrasi teknologi pembelajaran untuk mendukung kurikulum merdeka yang menekankan profil pelajar pancasila. Guru fisika diharapkan mampu mengaitkan konsep teoritis dengan aplikasi

kehidupan sehari-hari melalui kegiatan saintifik, seperti simulasi dan eksperimen sederhana. Selain itu, guru fisika yang memiliki latar belakang S1 Pendidikan Fisika dan sertifikasi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dituntut untuk mampu menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada diferensiasi dan asesmen autentik. Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran inovatif akibat keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran fisika di sejumlah SMA Negeri, khususnya pada sekolah dengan fasilitas pembelajaran fisika yang belum memadai (Regita, Studi, and Fisika 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran fisika di SMA masih didominasi oleh metode ceramah yang monoton dan bersifat satu arah sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran cenderung rendah. Selain itu, Bestari (2021) di SMA Negeri Sawang menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif masih terbatas, di mana hanya sekitar 40% guru dengan nilai kompeten, sedangkan sebagian lainnya masih bergantung pada metode hafalan tanpa mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata. Sebagian guru fisika di Kota Kupang memiliki kinerja profesional yang rendah dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya *self-efficacy*, yaitu keyakinan guru terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif, khususnya dalam penggunaan teknologi dan pengelolaan pembelajaran fisika. Akibatnya, proses pembelajaran lebih banyak berpusat pada penjelasan teori dibandingkan kegiatan praktikum atau eksperimen.

Fenomena serupa juga dapat ditemukan di berbagai SMA, termasuk salah satu sekolah di Yogyakarta tepatnya di SMA Negeri 1 Tempel bahwa kesiapan fasilitas laboratorium dan pengelolaan fisika berbasis laboratorium, media pembelajaran, serta kesiapan guru dalam menerapkan variasi model pembelajaran masih menjadi faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran fisika di kelas (Nunung et al., 2023). Penelitian Aini et al. (2020) mengenai sarana prasarana laboratorium fisika SMA/MA Negeri di Kabupaten

Temanggung menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam intensitas penggunaan laboratorium fisika pada kegiatan praktikum akibat keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas laboratorium, media pembelajaran, serta kesiapan guru dalam menerapkan variasi model pembelajaran masih menjadi faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran fisika di berbagai SMA.

Mahasiswa Pendidikan Fisika memandang bahwa pembelajaran fisika di sekolah menengah masih kurang memberikan pengalaman belajar yang berorientasi pada *learning by doing*, yaitu pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif melalui kegiatan praktikum, eksperimen, pemecahan masalah, dan penyelidikan ilmiah secara langsung. Kondisi tersebut menjadi perhatian karena meskipun mahasiswa telah memperoleh pengalaman melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), pada praktiknya pembelajaran fisika di beberapa sekolah masih cenderung berpusat pada guru dan didominasi metode ceramah. Padahal, pendekatan aktif seperti *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran fisika terbukti mampu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan hasil belajar peserta didik dibandingkan metode pembelajaran tradisional (Firmansyah et al. 2022). Selain itu, Surti (2021) menunjukkan bahwa penerapan model PBL pada mata pelajaran fisika dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik hingga 26% serta mendorong berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif ini guna mengatasi dominasi metode pengajaran yang berpusat pada guru dan mewujudkan potensi akademik siswa secara maksimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa cara mengajar guru fisika memengaruhi minat dan pandangan siswa terhadap pembelajaran fisika. Ini membuktikan bahwa gaya mengajar guru penting untuk keberhasilan belajar fisika di sekolah. Penelitian oleh Arjumaedah dan Shohibun (2024) membahas cara mengajar guru fisika dan hubungannya dengan minat belajar siswa. Sementara itu, penelitian Fahmi (2021) mengeksplorasi pandangan siswa

tentang variasi gaya mengajar guru fisika. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tertentu, seperti *problem based learning* dan pembelajaran inkuiri ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa saat pembelajaran fisika. Namun, penelitian yang membahas tipologi mengajar guru fisika SMA/MA dari sudut pandang mahasiswa Pendidikan Fisika masih relatif terbatas. Padahal, mahasiswa Pendidikan Fisika memiliki perspektif yang unik karena mereka tidak hanya pernah mengalami proses pembelajaran fisika sebagai peserta didik, tetapi juga sedang dipersiapkan menjadi calon guru fisika. Pengalaman tersebut memungkinkan mahasiswa untuk menilai pola mengajar guru fisika secara lebih kritis, reflektif, dan berdasarkan pemahaman pedagogis yang telah mereka pelajari.

Di sisi lain, penelitian yang mengkaji perspektif mahasiswa Pendidikan Fisika sebagai subjek penelitian masih relatif terbatas. Padahal, mahasiswa Pendidikan Fisika memiliki posisi yang strategis karena mereka pernah menjadi siswa dan akan menjadi guru. Penelitian menegaskan bahwa refleksi terhadap pengalaman belajar sebelumnya memiliki peran penting dalam pembentukan identitas profesional calon guru. Ketika kondisi tersebut dikaitkan dengan berbagai ketimpangan praktik pembelajaran yang telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan adanya masalah-masalah mendasar yang urgent untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya kesenjangan antara standar kompetensi pedagogik guru fisika yang diharapkan dalam kurikulum merdeka dengan cara mengajar di SMA/MA, terutama dalam pelaksanaan metode pembelajaran yang aktif, saintifik, berpusat pada peserta didik, serta mendorong kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah.
2. Belum terpetakannya kecenderungan pola atau karakteristik cara mengajar guru fisika di SMA/MA secara sistematis, sehingga belum tersedia

gambaran komprehensif mengenai variasi praktik mengajar yang berkembang di lapangan dari sudut pandang calon guru.

3. Belum banyak penelitian yang menggali tipologi mengajar guru fisika SMA/MA dari perspektif mahasiswa Pendidikan Fisika, khususnya mahasiswa angkatan awal yang pengalaman belajarnya masih segar dan autentik.

C. Batasan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini guna memastikan bahwa tujuan penelitian tetap terarah dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Maka dari itu, peneliti membatasi pada penelitian ini hanya fokus membahas tipologi mengajar guru fisika SMA/MA dari aspek cara mengajar yang meliputi cara guru menjelaskan materi, memberikan contoh dan ilustrasi, berinteraksi dengan peserta didik, membimbing siswa memahami konsep fisika, serta pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 2025 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta karena mereka masih memiliki pengalaman belajar fisika di SMA/MA yang relatif dekat dengan waktu penelitian sehingga dinilai masih mampu memberikan gambaran pengalaman pembelajaran yang pernah mereka alami. Penelitian ini berfokus pada persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap tipologi mengajar guru fisika ketika mereka belajar di SMA/MA, sehingga data yang diperoleh tidak dimaksudkan untuk menggambarkan kondisi guru fisika saat ini secara langsung, melainkan sebagai refleksi terhadap pengalaman pembelajaran yang pernah diterima mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dipaparkan sebelumnya, fokus penelitian ini adalah menggali persepsi mahasiswa Pendidikan Fisika terhadap tipologi cara mengajar guru yang mereka alami ketika masih berada di SMA/MA. Masalah utama yang dirumuskan adalah

bagaimana tipologi cara mengajar guru fisika di SMA/MA menurut pandangan mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 2025 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk memetakan tipologi cara mengajar guru fisika di SMA/MA berdasarkan persepsi mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 2025 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, menjadi sumber referensi atau informasi terkait tipologi mengajar guru dalam pandangan mahasiswa Pendidikan Fisika serta dapat dijadikan landasan dalam penelitian lanjutan terkait pedagogik fisika.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, dapat memberikan pengetahuan yang lebih terkait tipologi mengajar guru fisika yang harus dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Fisika sebagai calon guru.
 - b. Bagi Peneliti, dapat mengetahui lebih lanjut tentang pentingnya mengetahui tipologi mengajar guru fisika untuk memperkaya wawasan mengenai cara mengajar guru fisika di SMA/MA dan persepsi mahasiswa terhadapnya.
 - c. Bagi Guru Fisika SMA/MA, dapat memberikan masukan untuk merefleksikan dan meningkatkan kualitas cara mengajar yang mereka terapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tipologi mengajar guru fisika SMA/MA berdasarkan pandangan mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 2025 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didominasi oleh tipologi *inquiry-based*. Temuan ini dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa tipologi *inquiry-based* memperoleh persentase sebesar 41,67% dengan jumlah 15 responden serta rata-rata skor 35,5. Temuan ini menunjukkan bahwa guru fisika dipersepsikan lebih sering menerapkan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses penyelidikan, penemuan konsep, diskusi, dan pemecahan masalah dibandingkan pendekatan lainnya.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa praktik pembelajaran fisika di SMA/MA tidak sepenuhnya berada pada satu tipologi mengajar yang bersifat tunggal. Selain ditemukan tipologi *student-centered*, *teacher-centered*, dan *demonstration-oriented*, terdapat juga *mix tipologi* berupa kombinasi *teacher-centered* dan *demonstration-oriented*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa guru fisika cenderung memadukan berbagai pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, dan kondisi kelas yang dihadapi.

Secara umum, hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran fisika di SMA/MA menurut pandangan mahasiswa Pendidikan Fisika cenderung telah mengalami pergeseran menuju pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan konstruktivistik, dengan *inquiry-based* sebagai tipologi mengajar yang paling dominan. Namun demikian, tipologi *student-centered*, *teacher-centered*, *demonstration-oriented*, dan *mix* tipologi menunjukkan bahwa guru masih mengombinasikan berbagai pendekatan pembelajaran sesuai kebutuhan dan konteks pembelajaran yang dilakukan saat di kelas.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah agar guru fisika di tingkat SMA/MA dapat mempertahankan serta mengembangkan pembelajaran berbasis *inquiry-based* karena tipologi tersebut merupakan tipologi yang paling dominan. Guru diharapkan lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati fenomena, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan menemukan konsep fisika secara mandiri melalui proses penyelidikan. Selain itu, guru disarankan untuk lebih memanfaatkan demonstrasi, eksperimen sederhana, dan media pembelajaran visual agar konsep fisika yang abstrak dapat dipahami secara lebih konkret.

Temuan adanya *mix* tipologi menunjukkan bahwa kombinasi beberapa pendekatan pembelajaran dapat digunakan secara fleksibel sesuai kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, guru fisika disarankan untuk tidak terpaku pada satu tipologi mengajar tertentu, tetapi mampu mengombinasikan berbagai pendekatan yang relevan agar pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik materi maupun peserta didik.

Bagi mahasiswa Pendidikan Fisika sebagai calon guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refleksi dalam memahami kecenderungan tipologi mengajar guru fisika di sekolah sebagai bekal untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tipologi mengajar guru fisika dengan cakupan subjek yang lebih luas serta menambahkan teknik observasi langsung di kelas agar hasil penelitian tidak hanya berdasarkan persepsi mahasiswa, tetapi juga didukung oleh data praktik pembelajaran secara langsung. Novotna (2024)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dr. Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Ns. Taqwin Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Adawiyah, Rabi'atul, Wahyuni Ismail, and Umi Kusyairy. 2025. "Pengaruh Gaya Mengajar Teknologis Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XII Di SMAN 9 Gowa." 9:27863–71.
- Aiken, L. R. (1980). *Content Validity and Reliability of Single Items or Questionnaires*. Educational and Psychological Measurement, 40(4), 955-959.
- Aini, Sintia Nur, and Ika Kartika. 2020. "Analisis Sarana Prasarana Dan Intensitas Penggunaan Laboratorium Fisika SMA / MA Negeri Di Kabupaten Studi Pendidikan Fisika." (November):140–48.
- Aldila, Febri Tia, Setiya Rini Endah Febri, Oktavia Sri Wina, Khaidah Nikma Nur, Sinaga Feliza Paramitha, and Septiani Neni. 2023. "The Relationship of Teacher Teaching Skills and Learning Interests of Physics Students of Senior High School". 8(1):101–5. doi: 10.59052/edufisika.v8i1.24864.
- Annisa, Nurul, Askha Egyta Rikayana, Septian Dwi Cahyo, Sulistyo Pambudi, and Mia Wijayanti. 2023. "Prospective Elementary School Teachers Perceptions on the Use of Technology in Natural Science Learning." 1(1):27–35.
- Arends, R. (2017). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Arjumaidah, and Shohibun. 2024. "Identifikasi Gaya Mengajar Guru Fisika Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa Di SMA Rambah." 5(1):17–22.
- Baihaqi, H. K., and E. Purwaningsih. 2022. "Development of Physics E-Book Based on Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) on Thermodynamic Laws Topic." 18(June):67–74. doi: 10.15294/jpfi.v18i1.28924.
- Barkah, Fauza. 2014. "KINERJA GURU." *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang*.
- Clark, and Peterson. 1986. "This Is a Reproduction of a Library Book That Was Digitized by Google as Part of an Ongoing Effort to Preserve the Information in Books and Make It Universally Accessible."
- Damanik, Muhammad Rafiqi, Randy Luther Manik, and Muamar Khadafi. 2025. "Quantitative Research Methodes: Concepts, Types, Stages, and Advantages." 13479–96.
- Fahdini, Reni, Ence Mulyadi, Deni Suhandani, and Julia Julia. 2014. "Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di KAbupataen Sumedang." 1(April).
- Fahmi. 2021. "Persepsi Peserta Didik Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru Fisika SMAN 1 Soppeng."
- Firmansyah, Sukarno, Nova Kafrita, and Salman Al Farisi. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa SMA NEGERI 11 Muaro Jambi." 2.

- Handayani, Mahilda Wiwit, Eko Swistoro, and Eko Risdianto. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Fisika Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X MIPA SMAN 4 Kota Bengkulu." 1:36–44.
- Hsu, W.-Y., Lin, S. S. J., Chang, S.-M., Tseng, Y.-H., & Chiu, N.-Y. (2015). *Examining the diagnostic criteria for Internet addiction: Expert validation*. *Journal of the Formosan Medical Association*, 114(6), 504–508. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jfma.2014.03.010>
- Jons, Lotta, John Airey, and John Airey. 2024. "An Agreed Figured World – Conceptualizing Good Physics Teachers in a Finnish University An Agreed Figured World – Conceptualizing Good Physics Teachers in a Finnish University." *Journal of Science Teacher Education* 35(1):5–23. doi: 10.1080/1046560X.2023.2169654.
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, and Emily Calhoun. 2015. "Models of Teaching."
- Laius, Anne, and Minna Presmann. 2021. "The Pre-Service Teachers' Perceptions of Integrated Teaching, Inquiry Learning, Using ICT and Real-Life Examples in Science Classes." 35(2):92–101.
- Lantik, V. (2022). *Kinerja Profesional dan Self-Efficacy Guru Fisika SMA Lulusan S-1 Pendidikan Fisika di Kupang*. 4(1), 20-31.
- Marthiani, I. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Biologi. *Jurnal Yudistira*, 2(2), 351-356. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i2.727>
- Merriam-Webster. (2022). *Logos (definition)*. Merriam Webster Dictionary
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Nina, Baestari. 2021. "Analisis Kemampuan Guru Fisika dalam Menrepkan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 1 Sawang".
- Novotna, Silvia. 2024. "Physics Teachers and Use of Sensors by Pupils Themselves , Preliminary Ideas of Typology of Physics Teachers Physics Teachers and Use of Sensors by Pupils Themselves , Preliminary Ideas of Typology of Physics Teachers." doi: 10.1088/1742-6596/2750/1/012042.
- Nunung, Rita, and Tri Kusyanti. 2023. "Analisis Standarisasi Laboratorium Fisika Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Tempel." 8(1):40–47.
- Olga, A., and L. Castiblanco. 2021. "Analysis of Typologies of Experiments for Teaching Didactics of Physics: A Case Study."
- Oxford English Dictionary. (2023). *Typos (Greek root meaning)*. Oxford University Press.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Pedaste, Margus, Mario Mäeots, Leo A. Siiman, Ton De Jong, Zacharias C. Zacharia, and Eleftheria Tsourlidaki. 2015. "Phases of Inquiry-Based Learning: Definitions and the Inquiry Cycle." 14:47–61. doi: 10.1016/j.edurev.2015.02.003.
- Prince, Michael. 2004. "Does Active Learning Work ? A Review of the Research."

93(July):223–31.

- Regita, Rina, Program Studi, and Pendidikan Fisika. 2022. “Persepsi Guru Fisika Sma Mengenai Penggunaan Peta Konsep Pada Pembelajaran Fisika Skripsi.” Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Tahun 2005 Nomor 157*. Jakarta.
- Slavin, Robert E. 2014. *Educational Psychology Theory and Practice Robert E. Slavin Tenth Edition*.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd.
- Sugiyono, Prof Dr. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd.”
- Sugiyono, Prof Dr. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd.
- Suryadi, A., & Susanti, E. (2020). *Peran Metode Pembelajaran terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Fisika*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains, 3(2), 55-64.
- Suripta. 2021. “Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Problem Based Learning (PBL).” 2(1):80–97.
- Susanti, Dwi. 2017. “*Science Process Skills-Based Integrated Instructional Materials to Improve Student Competence Physics Education Prepares Learning Plans on Teaching Skills Lectures*.” 3:35–42.
- Susanti, Sani, Fitrah Aminah, Assa'idah Intan Mumtazah, and Tania Aulia, Mey Wati Angelika. 2024. “Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” 2(2):86–93.
- Usman, Moh Uzer. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Cetakan XXIII. Bandung. PT Remaja Rsdakarya.
- Wenning, Carl J., and Rebecca E. Vieyra. 2020. “*Chapter 1: Becoming a High School Physics Teacher*.” 1–20.
- Widodo, A. (2021). *Tantangan Pembelajaran Abad 21*. Jurnal Sains dan Pendidikan, 5(1), 44-52.
- Winarti. 2019. “Makalah Utama ISSN : 2527-6670 Peran Pendidik Fisika Dalam Mempersiapkan Society 5 . 0.” 1–8.
- Wulandari, Ika Pratiw, Endang Purwaningsih, and Nuril Munfaridah. 2024. “*How Physics Teachers' Pedagogical Content Knowledge Is Captured: A Literature Review*.” 7(1):138–50.
- Yusmanila, Mulyani, D. E., & Nurpatri, Y. (2025). *Analisis sikap dan persepsi mahasiswa calon guru terhadap fisika dan pembelajaran fisika*. Celsius: Current Advances in Physics Education and Research Journal, 1(1), 1–14.
- Zuhemi, M., Annisa, F., & Soewarno. (2020). *Hubungan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI pada SMAN 1 Darul Imarah*. Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan, 5(1)